



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan untuk melakukan kegiatan usaha seperti produksi dan distribusi. Kegiatan usaha tersebut dilakukan dalam memenuhi tujuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Suatu perusahaan membutuhkan faktor-faktor yang dapat mendukung keberhasilannya dalam memperoleh keuntungan. Salah satu dari faktor pendukung tersebut adalah aset.

Setiap perusahaan pasti memiliki aset. Aset terdiri dari dua jenis, yaitu aset tetap dan aset tidak tetap. Aset tetap merupakan suatu jenis aset yang akan dibeli atau diperoleh perusahaan dan tujuannya untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan dalam jangka waktu yang panjang (Elvy Manurung, 2011). Aset tetap selain dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam mendapatkan laba juga dibutuhkan dalam pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan serta meraih penilaian positif dari publik. Bahkan, perusahaan yang tidak memiliki aset tetap bisa dapat dipastikan kegiatan operasionalnya tidak berjalan dengan baik. Karena itulah menyajikan aset tetap dengan baik menjadi salah satu hal terpenting dan wajib bagi suatu perusahaan dalam melakukan pelaporan laporan keuangan.

Salah satu komponen yang paling utama yang dimiliki oleh suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan yang berisi informasi finansial milik suatu perusahaan dalam suatu periode pelaporan tertentu yang dapat mencerminkan naik turunnya kinerja suatu perusahaan. Pihak-pihak yang akan menjadi pemakai laporan keuangan dapat merupakan pihak internal maupun pihak eksternal. Pihak internal membutuhkan laporan keuangan untuk mendapatkan gambaran keuangan perusahaan yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan dan evaluasi terkait efisiensi maupun efektivitas atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan pihak eksternal mengandalkan laporan keuangan agar dapat menilai kondisi suatu perusahaan, seperti pada investor yang memakai laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan sebelum menanamkan modal. Karena itulah laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan haruslah suatu laporan yang telah mengikuti prinsip akuntansi yang diterima secara umum dan kewajaran penyajiannya dapat diandalkan. Agar dapat dipastikan bahwa laporan keuangan milik suatu perusahaan telah sesuai dengan standar yang berlaku secara umum dan tidak terdapat salah saji material, maka laporan keuangan tersebut harus dinilai oleh pihak lain diluar perusahaan. Pihak lain tersebut harus merupakan pihak yang berkompeten dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritikan atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



melakukan pemeriksaan laporan keuangan dan tidak memiliki kepentingan tertentu dengan perusahaan. Pemeriksaan ini dapat disebut sebagai audit.

Sukrisno Agoes (2018) mendefinisikan audit sebagai suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah disusun oleh manajemen, serta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukung lainnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan tersebut. Pada dasarnya, audit adalah proses membandingkan antara standar pencatatan keuangan (SAK) dengan pencatatan yang dilakukan oleh organisasi, dan memastikan apakah penyajiannya telah sesuai dengan standar. Laporan keuangan suatu perusahaan dapat saja disusun oleh seseorang yang berkompoten dan telah mengikuti prinsip yang berlaku umum, namun laporan keuangan tersebut disusun oleh internal perusahaan yang memiliki konflik kepentingan dan dapat mengandung bias yang mengakibatkan tidak adanya independensi. Disitulah muncul kebutuhan akan jasa audit untuk memastikan kredibilitas atas pelaporan laporan keuangan suatu perusahaan telah terbebas dari konflik kepentingan dan bias. Hasil dari audit berupa laporan audit yang dibuat oleh akuntan publik akan diberi opini auditor yang merupakan penilaian atas kewajaran dan kelayakan penyajian suatu laporan keuangan.

KAP Hendrik dan Rekan mengadakan perikatan audit dengan PT XYZ yang bergerak dalam bidang perdagangan dan distributor alat berat. Aset tetap yang dimiliki oleh PT XYZ terdiri dari bangunan, sarana prasarana, kendaraan, alat berat, inventaris kantor dan inventaris bengkel. Aset tetap merupakan salah satu objek dalam pemeriksaan audit. Audit aset tetap dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa aset tetap yang tercantum dalam laporan keuangan memang benar ada dan merupakan hak perusahaan, memeriksa apakah perusahaan telah melaksanakan *internal control* yang baik terhadap aset tetap dan apakah pelaporannya telah sesuai dengan standar yang berlaku umum. Dalam operasional PT XYZ, aset tetap memiliki nilai yang sangat besar dan tentunya menjadi sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan. Nilai aset tetap yang besar dan cukup material bagi perusahaan dapat menimbulkan resiko kecurangan dan salah saji sehingga perlu dilakukan pemeriksaan audit karena jika terjadi kesalahan dalam penyajiannya akan berdampak dalam pelaporan laporan keuangan perusahaan. Alasan tersebut yang mendasari diambilnya topik audit atas aset tetap dalam pembuatan laporan tugas akhir yang berjudul “Audit atas Aset Tetap pada PT XYZ oleh KAP Hendrik dan Rekan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa rumusan masalah dalam penulisan tugas akhir yang berjudul “Audit atas Aset Tetap pada PT XYZ oleh KAP Hendrik dan Rekan” yaitu sebagai berikut :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Bagaimana pelaksanaan tahap perencanaan audit atas aset tetap pada PT XYZ oleh KAP Hendrik dan Rekan?
2. Bagaimana pelaksanaan tahap pelaksanaan audit atas aset tetap pada PT XYZ oleh KAP Hendrik dan Rekan?
3. Bagaimana pelaksanaan tahap pelaporan hasil audit pada PT XYZ oleh KAP Hendrik dan Rekan?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dilakukannya penulisan tugas akhir yang berjudul “Audit atas Aset Tetap pada PT XYZ oleh KAP Hendrik dan Rekan” adalah :

1. Menguraikan pelaksanaan tahap perencanaan audit atas aset tetap pada PT XYZ oleh KAP Hendrik dan Rekan.
2. Menguraikan pelaksanaan tahap pelaksanaan audit atas aset tetap pada PT XYZ oleh KAP Hendrik dan Rekan.
3. Menguraikan pelaksanaan tahap pelaporan hasil audit pada PT XYZ oleh KAP Hendrik dan Rekan.

1.4 Manfaat

Adapun penyusunan tugas akhir dengan judul “Audit atas Aset Tetap pada PT XYZ oleh KAP Hendrik dan Rekan” diharapkan dapat memberikan manfaat seperti berikut :

1. Bagi KAP Hendrik dan Rekan diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk melakukan prosedur audit atas aset tetap selanjutnya.
2. Bagi PT XYZ diharapkan dapat diambil sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan praktik akuntansi atas aset tetap yang sesuai dengan SAK yang berlaku.
3. Bagi Institut Pertanian Bogor diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai prosedur audit atas aset tetap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.